## **ABSTRAK**

Dalam memperoleh tingkat kembalian (return) saham baik berupa dividen maupun capital gain tidak didasarkan pada kebijakan manajemen (intern) perusahaan tetapi didasarkan pada hasil atau kinerja yang telah dicapai oleh perusahaan yang tercermin dalam laporan keuangan yang dipublikasikan. Kebijakan apapun yang ditempub oleh manajemen perusahaan, bagi investor tidak terlalu dipertimbangkan, karena kebijakan manajemen hanya dapat diketahui oleh pibak intern perusahaan. Bagi investor yang terpenting adalah melihat bagaimana perkembangan perusahaan terutama dari kinerja keuangannya.

Jenis penelitian ini adalah penelitian asosiatif kausal, yaitu penelitian yang bertujuan untuk menganalisis hubungan antara satu variabel (CAMEL) dengan variabel lainnya (return saham) atau bagairuana suatu variabel mempengaruhi variabel lain. Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mendapatkan bukti empiris tentang pengaruh Faktor Fundamental terhadap return saham perbankan di Bursa Efek Indonesia secara parsial. Manfaat penelitian adalah untuk memberikan wawasan dan pemahaman mendalam tentang pendekatan fundamental yang digunakan untuk menganalisis return saham perbankan di Bursa Efek Indonesia di Jakarta

Hasil penelitian memperlihatkan bahwa Variable independent saktor sundamental (capital adequacy ratio, loan to asset ratio, net profit margin, return on asset, dan loan to deposit ratio) secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap variable dependent (return saham). Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian sebelumya (Limbong, 2006) yang menyatakan saktor sundamental (capital adequacy ratio, loan to asset ratio, net profit margin, return on asset, dan loan to deposit ratio) secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap return saham perbankan di Bursa Esek Indonesia. Jika analisis dilakukan secara parsial antara variable independent (faktor sundamental) dan variable dependent (return saham). ada 3 variabel independent yakni CAR (capital adequacy ratio), NPM (net profit margin) dan LDR (loan to deposit ratio) yang berpengaruh secara signifikan terhadap variable dependent (return saham), karena nilai sig-p < nilai a (0.05) sedangkan kedua variable independent lainnya, yakni LAR (loan to asset ratio) dan return on asset (ROA) tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham karena nilai sig-p > nilai a (0.05).

Kata kunci: Faktor-faktor fundamental, return saham, dan Bursa Efek Indonesia.